

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang sebuah fenomena agar dapat menggali atau menggambarkan fakta yang ada tentang keadaan yang sedang berlangsung dan sebenar-benarnya. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang keadaan yang sebenarnya dan interaksi sosial antara suatu individu, kelompok, serta lingkungan masyarakat melalui uraian kata yang berupa data-data yang tertulis dari lisan orang-orang yang diamati. Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan secara luas dalam penelitian kualitatif. Hal penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti

terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.  
(Lexy J Moleong, 2018: 4).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam menyusun skripsi penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial (Sugiyono, 2017: 223). Peneliti akan melakukan penelitian di desa Lubuk Ladung, peneliti berperan sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang dimana peneliti turun langsung kelapangan dan berinteraksi ditengah-tengah objek penelitian, melakukan pengamatan, wawancara, serta melakukan kegiatan lain yang sekiranya dapat memperoleh data yang diperlukan yang bertujuan agar peneliti bisa menggali informasi secara langsung dan mampu mengidentifikasi data informasi secara akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Ladung, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan. Alasan peneliti mengambil tempat yang menjadi lokasi penelitian, karena pada saat ini sedang terjadi fenomena judi online di desa Lubuk Ladung yang merupakan tempat peneliti berasal, dan tentunya lokasi penelitian tersebut berkaitan langsung dengan topik yang akan dibahas pada penelitian. Adapun objek penelitian yang peneliti ambil adalah kepengurusan Majelis Taklim dan masyarakat yang terlibat langsung pada judi online, mulai dari usia remaja, dewasa, hingga golongan orang tua yang bertempat tinggal desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **D. Sumber Data**

Jenis data pada penelitian kualitatif berkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah narasumber atau informan yang

memberikan informasi dari hasil observasi dan wawancara. Data tersebut disajikan ke dalam bentuk deskripsi atau uraian kata sesuai dengan pernyataan dari narasumber. Sumber data berasal dari narasumber yang telah ditentukan sebelumnya, sebagai narasumber memiliki peranan penting sebagai individu yang memiliki informasi.

Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang mana peneliti menanyakan kepada narasumber guna memperoleh data sesuai dengan pernyataan atau penjelasan yang disampaikan oleh narasumber. Pada penelitian kualitatif data utama yang peneliti catat yaitu melalui catatan penulis dan rekaman pada saat melakukan wawancara. Pencatatan tersebut bertujuan untuk menuangkan gagasan ke dalam fokus penelitian yang menjadi topik yang dibahas anatar peneliti dan narasumber. Pengambilan data sebagai bentuk gabungan dari proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengerti, mengamati. (Kasiram, 2010. 175).

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu masyarakat desa Lubuk Ladung. Sampel dalam metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah, namun lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kualitas informasi yang dimiliki oleh narasumber. Dalam menentukan narasumber sebagai informan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik snowball sampling* (Bambang Supono, 2013: 142). Untuk menentukan sampel peneliti memilih beberapa orang narasumber untuk memberikan data. Peneliti mencari narasumber tambahan yang dapat melengkapi data sehingga sampel sumber data sudah mencukupi. Namun, adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis akan mengambil narasumber yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yaitu kepengurusan Majelis Taklim desa Lubuk ladung dan

masyarakat yang terlibat ke dalam judi online. Adapun narasumber yang dimaksudkan ialah:

| No | Nama           | Keterangan              |
|----|----------------|-------------------------|
| 1  | Yukarman       | Pembina Majelis Taklim  |
| 2  | Jamian         | Ketua Majelis Taklim    |
| 3  | Mirita Susanti | Pengurus Majelis Taklim |
| 4  | AN (22)        | Pelaku                  |
| 5  | SA (25)        | Pengguna                |
| 6  | FA (45)        | Pemain                  |

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada yang dibuat oleh pihak lain, yang digunakan untuk melengkapi data dalam sebuah penelitian. Adapun data pendukung yang diperoleh berupa hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. (Bambang Supono, 2013: 143). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang terdapat pada artikel di media masa, situs web internet.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2020: 104) Pengumpulan data adalah bagian yang sangat penting pada sebuah penelitian. Pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang sesuai. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke tempat dilakukannya penelitian untuk mengamati hal-hal yang menjadi subjek penelitian atau fenomena yang diteliti. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi secara langsung untuk mendapatkan data tentang Peran Majelis Taklim Dalam Mengatasi Bahaya Judi Online di Lingkungan Masyarakat Desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk memperoleh dan mendapatkan data melalui pertanyaan kepada informan. Wawancara merupakan pertemuan antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh data melalui proses tanya jawab untuk dapat menghasilkan sebuah makna dalam suatu topik tertentu (Ahmad Tanzeh, 2011: 64). Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber di antaranya:

- a. Bapak Yukarman, pembina Majelis Taklim.
- b. Bapak Jamian, ketua Majelis Taklim
- c. Ibu Mirita Susanti, pengurus Majelis Taklim.
- d. Saudara AN, pemuda asal desa Lubuk Ladung.
- e. Saudara SA, remaja asal desa Lubuk Ladung.

f. Bapak FA, golongan orang tua asal desa Lubuk Ladung.

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau video call. Ada berbagai jenis wawancara, termasuk wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah ditentukan, semi-terstruktur dengan panduan tetapi memungkinkan eksplorasi lebih lanjut, dan wawancara tidak terstruktur bersifat fleksibel dan terbuka. Pemilihan teknik wawancara ini dimaksudkan agar peneliti bisa langsung menanyakan masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian yaitu masyarakat desa lubuk ladung yang terlibat dalam judi online.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti data yang tertulis. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen atau catatan yang sudah ada sebagai sumber informasi. Dokumen ini bisa berupa laporan, catatan, buku, arsip, surat, artikel, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan,

menganalisis, dan menafsirkan informasi yang relevan dari dokumen-dokumen ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengolah dan mempelajari untuk menjadi satuan unit yang dapat dikelola, menemukan hubungan, serta memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Suryabrata Sumandi, 2010: 39-40). Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data melalui informasi yang didapatkan dari sumber-sumber yang relevan untuk dijadikan bahan dasar dalam penelitian. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum dan menentukan fokus pada penelitian dan

menyederhanakannya dari data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan di Desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan untuk memperoleh data mentah menjadi data yang relevan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Verifikasi Data dan Simpulan

Sejak pengumpulan data, peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Pada tahap akhir, simpulan tersebut harus diperiksa kembali (verifikasi) pada catatan

yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantap. Mengambil kesimpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pertanyaan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.

Simpulan adalah suatu inti sari dari sebuah temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang telah diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif. Kesimpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pada pembahasan yang telah diselesaikan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. (Sugiyono, 2017: 270-273). Ada tiga kriteria yang digunakan yaitu:

## 1. Kredibilitas

*Credibility* (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk atau kompleks.

## 2. Trasferabilitas

Transferabilitas atau validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Dikatakan transferabilitas jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian).

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat jejak aktivitas lapangan atau *field note* yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Urutan tahapan penelitian atau metode penelitian secara umum dapat ditempuh melalui 3 tahapan, yaitu pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data. (Lexy J Moeleng, 2015: 137). Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah

Rumusan masalah ini penting disusun sebelum melakukan penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan yang akan dijawab lewat penelitian, disusun secara sistematis dan objektif. Rumusan masalah yang baik harus dibuat secara jelas. Pasalnya rumusan masalah akan dijadikan sebagai penuntun peneliti untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan data. Dari pengertian tersebut, rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan disusun berdasarkan masalah yang dihadapi. Pertanyaan dalam rumusan masalah akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data dalam penelitian.

## 2. Menentukan tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Berikut beberapa kriteria dari tujuan penelitian yang harus ada dalam penelitian di antaranya:

- a. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara jelas, tegas dan juga tepat
- b. Tujuan penelitian harus dirumuskan dalam kalimat pernyataan.
- c. Tujuan penelitian biasanya dimulai dengan kata untuk atau kata lain yang senada.
- d. Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah dan juga sejalan dengan judul dan juga hasil penelitian.

### 3. Pengambilan data dan pengumpulan data sampling

Pengambilan dan pengumpulan data sampling adalah tahapan penelitian yang harus dilakukan. Pengambilan data sampling merupakan proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel secara benar dari suatu populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya.

### 4. Analisis data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat

dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Proses analisis ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pembuatan model data hingga mencari informasi penting dari data tersebut.

#### 5. Pembahasan dan penulisan

Tahapan penelitian terakhir adalah pembahasan dan penulisan hasil penelitian. Sebuah penelitian dikatakan berakhir atau selesai jika sudah ada suatu laporan penelitian sebagai hasil akhir.

